BAB IV METODE PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

4.1 Lokasi Kerja Praktek

Lokasi tempat kerja praktek dilaksanakan di Projek Pembangunan ruko papa mama residance dengan total jumlah ruko 13 unit yang berlokas di kampung belian, Batam Centre

4.2 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam melaksanakan pelaksaanaan kerja praktek yang sudah ditentukan pasti oleh pihak Universitas Intenasional Batam, yaitu tiga bulan dan dikerjakankan mulai dari tanggal 21 Februari 2019 sampai dengan 21 Mei 2019. Kerja praktek dilaksanakan dalam waktu 3 hari yaitu senin, rabu, dan sabtu

4.3 Metode Kerja Praktek

4.3.1 Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data bagi pembuat adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan atau butukan dalam tujuan mencapai tujuan penelitian yang dilaksanakan

A. Metode Pengamatan

Dalam Metode pengamataan ini merupakan salah satu metode pengumpulan pendataan dengan melaksanakan kegiatan penglihatan secara langsung terjun ke lapangan supaya menghasilkan serta mengumpulkan data-data

yang akurat dan penglihatan selama projek bekerja. Waktu kegiatan kerja praktek ini yang diamati yaitu :

- 1. Melihat proses pelaksanaan pekerjaan pada lapangan sudah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab selama pelaksanaan berlangsung.
- 2. Mengamatikan hal-hal yang berinteraksi dengan managemen konstruksi seperti material, SDM, dan alat-alat yang diperlukan sepanjang proses pengerjaan ini berlangsung.
- 3. Mengamati adanya kendala yang menyebabkan keterlambatan suatu perkerjaanya serta meliat solusi akan kondisi tersebut.

B. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu proses/cara pemperoleh suatu informasi yang detail mengenai apa yang menjadi tujuan penelitian, dalam bentuk ini adalah penulis. Pihak-pihak yang terlibatkan dalam kegiatan wawancara dalam projek Pembangunan Papa Mama Residances ialah dari kontraktor dan tukangtukang yang ada disana. Beberapa pertanyaan yang ditanyakan pembuat dalam mencapai tujuan dari penulis ialah kendala-kendala yang dihadapi selama progress pembangunan, serta menanyakan hal yang tidak diketahui penulis dalam jenis pekerjaan itu dan metoda-metode pembangunan yang dipakai selama proyek berkelanjutan. Kegunaan dari tahap wawancara ini yaitu penulis menghindari kesalahan informasi yang didapatkan dari sumber lain, serta mendapatkan informasi yang penulis inginkan bertujuan untuk menyelesaikan laporan serta menjadi bekal kedepannya.

Universitas Internasional Batam

C. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah suatu metode untuk mencari fakta atau kebenaran suatu infomasi dengan membandingkan berbagai sumber antara satu dengan yang lainnya. Terdapat macam-macam cara untuk mencapatkan sumbersumber perbandingan tersebut, satu-satunya yaitu dengan cara survei yang di adakan diberbagai lokasi serta waktu yang berbeda.

4.3.2 Tahap Analisa Data

mengartikan dan melihat data berdasarkan pemberitahuan dan pembagian yang pasti disusun dengan cara yang baik baik dan benar pada proses proyek pendirian ruko Papa Mama Residancea. Judul kerja praktek telah ditetapkan dan ditulis secara baik sehingga mudah dimengerti.

4.4 Metode Pelaksanaan Konstruksi

4.4.1 Pembuatan Rencana Kurva (Kurva S)

Penjadwalan adalah suatu proses dimana membuat penentuan waktu dan urutan-urutan kegiatan proyek secara keseluruhan dari awal mulai proyek sampai dengan tahap akhir proyek. Dalam tahap pembuatan ini tentunya akan dapat mendeskrisikan masing-masing tugas kerja dan batas waktu yang telah ditentukan guna untuk menyelesaikan proyek tepat waktu.

wib wib wib wib wib wib wib

4.4.2 Manajemen Proyek

1. Jam Kerja

Total pelaksanaan yang sudah ditentukan untuk menyelesaikan projek pelaksanaan ini sejauh kurang lebih 360 hari dan dalam waktu pekerjaan akan selalu dihitungkan dengan hari kerja yaitu dari waktu senin sampai dengan waktu minggu. Jam kerja efektifitas setiap waktu senin sampai dengan waktu minggu diperkirakan 8 jam perharinya (8 pagi – 5 sore). Jumlah hari pekerja efektifitas dapat diperhitungkan dengan memperhitungkanya tanggal merah resmi maupun hari libur lainnya.

2. kontraktor dan Suplier

Pada pelaksanaan projek Pembangunan Ruko Papa Mama Residance, PT.

Citra Jaya sebagai Kontraktor utama. Dalam tahap pengadaan material akan banyak mengandeng supplier atau agen setempat untuk pencarian material lokal dan untuk material pabrikan percetakan akan bekerjasama dengan pihak *supplier* yang telah mempunyai material tersebut secara lengkap dan baik.

3. Tenaga Kerja

mempunyai keahlian pada proyek akan dicocokan sebagai tenaga kerja penting dalam organisasi projek. Tenaga kerja yang pasti digunakan dalam melakukan pekerjaan proyek ini terdiri atas :

- 1. Pimpinan dan karyawan manajement proyek
- 2. Operasional lapangan
- 3. Pekerja



Universitas Internasional Batam

4. Keamanan/Security

Dalam progres pengamanan dan penglihatan projek, Perusahaan menyediakan tenaga pengamanan dan bekerjasama dengan penugasan keamanan setempat. Pada pekerjaan ini memiliki beberapa tugas penting untuk :

- Menjaga dan mengawasi pembahanan serta perlengkapan projek agar tidak diambil atau hilang bahkan dijual.
- 2. Mengendalikan jalur keluar dan masuknya kendaraan berlalu lintas dalam projek berlangsung.

4.5 Pekerjaan Persiapan

4.5.1 Metode Pekerjaan persiapan

Pada tahap pekerjaan ini ialah merupakan jadwal dari pekerjaan kinerja sebelum pememulaian suatu projek agar alur kegiatan pekerjaan selalu berjalan sesuai dengan keinginan. Kegiatan pelaksanaan persiapan kepada proyek Pembangunan Ruko Papa Mama Residances dilakukan selama 48 hari. Adapun proses ppekerjaan persiapan projek ini terdiri dari :

1. Proses Pembersihan pada Lahan (*Land Cleaning*)

Pada tahap awal ini berupa pembersihakan lahan-lahan yang setelahnya akan digunnakan dalam pembangunan dari sampah-sampah ataupun semak-semak yang akan menunda pekerjaan nantinya, dalam pekerjaan ini dapat mendatangkan tenaga kerja manusia ataupun tenaga mesin besar antara lain *excavator* dan *bulldozer, compactor* untuk melibas sekaligus untuk proses padatan tanah.

Proses Pekerjaan Pengukuran tingkat ketinggian atau rendahnya
Tanah

Proses pengerjaan pengukuran dakelevasi tanah dilaksanakan dengan bertujuan untuk melihat adanya perbedaan tingginya dan rendahnya pada tiap-tiap pondasi dan lantai pekerjaan yang sesuai dengan pengambaran kerja yang telah direncanakan. Pada proses ini diperlukan kehati-hatian agar tidak mendapatkan penurunan tanah (konsolidasi) yang drastis terhadap struktur ruko yang akan dibangun. Proses pelaksaan pengukuran dapat menggunakan alat *theodolite* dan *waterpas*.

3. Pemasangan Bouw Plank

Proses pemasangan bouw plank adalah pelaksaaan yang diperlukan sebelum penggalian pondasi ruko, dengan pencaraan menarik garis terlurus sejauh lahan yang rencananya akan dibangun beserta alatnya, yang dipasang dipapan yang ditempel dipancang kayupbalok 4/6 cm. Pemasangan bouw plank harus memenuhi denganya ukuran dan tata peletakan ruang yang telah ditentukan dan di beritanda mencolok pada alat bouw plank agar mudah dilihat dan tidak salah dalam mengkaitkan benang. Satuan untuk perhitungan bouw plank adalah m'.

4. Pembuatan Direksiakeet

Proses pengrangkain direksiakeet ini memiliki fungsi yaitu tempat melakukan pengawasan, pekerjaan sehari-harian proyek serta pengontrolan pekerjaan. Bangunan direksipkeet dilengkapi dengan berbagai fasilitas kamar mandi, penerangan, mejaskursi dan kelengkapannya lain yang patut untuk melakukan pertemuan membahas perkembangan projek. Tempat tabahan pendukung pada proyek ini bisa menjadi selalu tersedia sampai pada proyek selesai.

5. Persiapan listrik dan air perkerja

Tahap persiapan pelistrikan dan air ini memiliki fungsi sebagai keperlengkapan dalam pembangunan ruko sejak dari tahap pertama pengerjaan sampai akhir penyelesaian. apabila di lokasi yang susah untuk mengadakan sumber air Anda harus melakukan penggalian atau dengan bor titik air yang pada kemudianya disedot menggunakan pompa. Atau dapat menggali sumur tergantung dari perencanaan yang ada.

Universitas Internasional Batam